APJII CLOUD CONFEDERATION APJII for Indonesia BIG DATA Jamalul Izza APJII





lembaga sertifikasi profesi



online trust mark IDNIC-APJII







Internet Indonesia

INFOGRAFIS

HASIL SURVEY 2017





PENETRASI PENGGUNA INTERNET



143,26 JUTA JIWA



DARI TOTAL POPULASI PENDUDUK INDONESIA

262 JUTA



indonesia network information centre

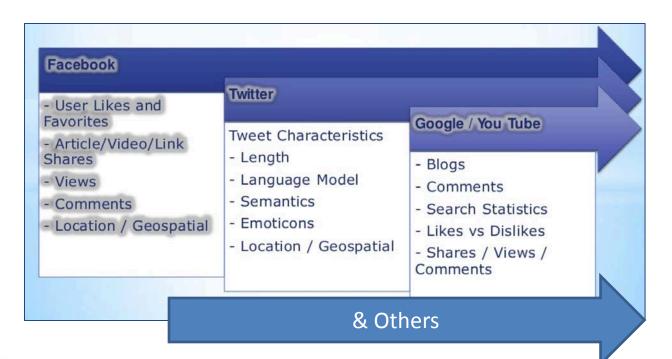


online trust mark IDNIC-APJII

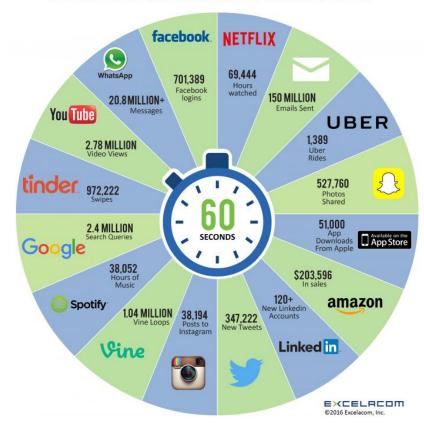
lembaga sertifikasi profesi



Data Processed



2016 What happens in an INTERNET MINUTE?





indonesia network information centre



lembaga sertifikasi profesi



online trust mark IDNIC-APJII

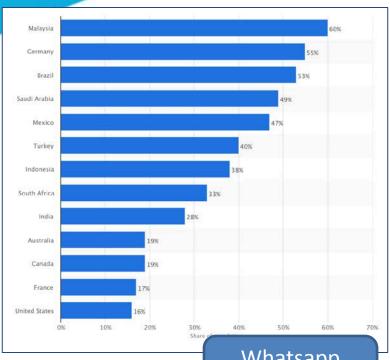








INDONESIA & GLOBAL APPS



Whatsapp 100 mio (40%)



lembaga sertifikasi profesi

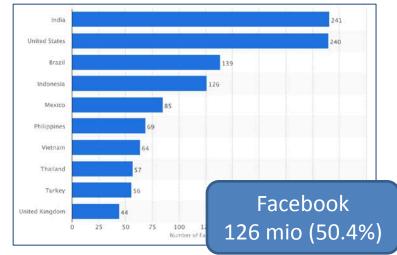
centre

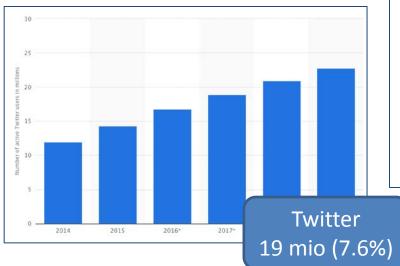


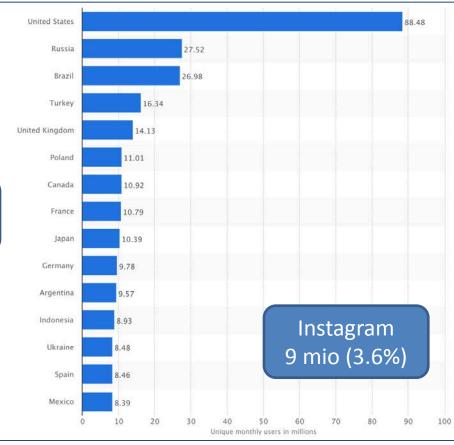
online trust mark IDNIC-APJII

indonesia network information



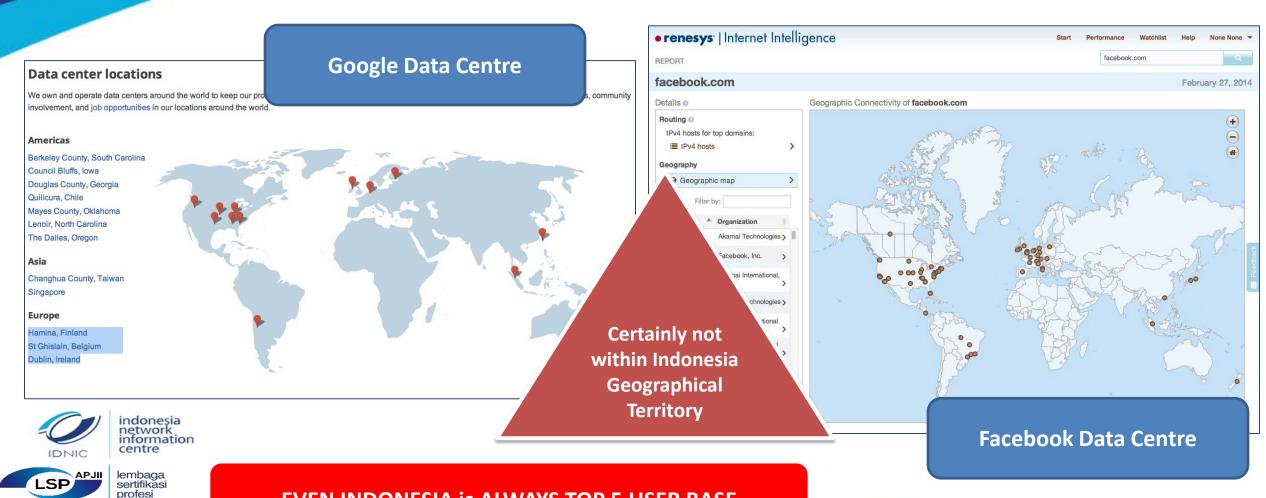








Where is our Big Data?



EVEN INDONESIA is ALWAYS TOP 5 USER BASE





Domain Name Service bersih selektif & aman

online

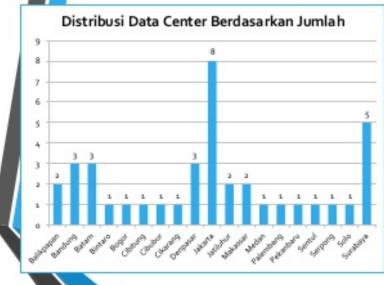


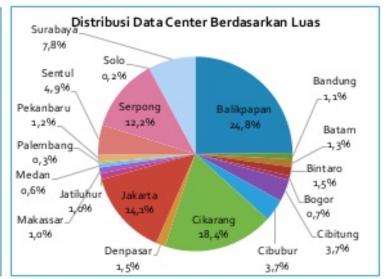


Typical Global Apps Excuse for not locating their Data in Indonesia: Condition in Indonesia is not suitable for a Reliable Data Centre

Distribusi Data Center Nasional Tahun 2014









indonesia network information centre



lembaga sertifikasi profesi



online trust mark IDNIC-APJII



Domain Name Service bersih selektif & aman *Note: Exclude Telkom





Indonesia Regulation: Personal Data Protection



SALINAN

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN DATA PRIBADI DALAM SISTEM ELEKTRONIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA,

Pasal 17

- Pusat data (data center) dan pusat pemulihan bencana (disaster recovery center) Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik yang digunakan untuk proses perlindungan Data Pribadi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 wajib ditempatkan dalam wilayah negara Republik Indonesia.
- Pusat data (data center) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan suatu fasilitas yang digunakan untuk menempatkan Sistem Elektronik dan komponen terkaitnya untuk keperluan penempatan, penyimpanan, dan pengolahan data.



network information centre



lembaga sertifikasi profesi

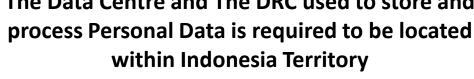
IDNIC-APJII

online trust mark





The Data Centre and The DRC used to store and within Indonesia Territory







Regulasi Indonesia: DATA LOCALIZATION



PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 82 TAHUN 2012

TENTANG

PENYELENGGARAAN SISTEM DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Pasal 17

- Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik wajib memiliki rencana keberlangsungan kegiatan untuk menanggulangi gangguan atau bencana sesuai dengan risiko dari dampak yang ditimbulkannya.
- Penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik wajib menempatkan pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum, perlindungan, dan penegakan kedaulatan negara terhadap data warga negaranya.
- Ketentuan lebih lanjut mengenai kewajiban penempatan pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur oleh Instansi Pengawas dan Pengatur Sektor terkait sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan setelah berkoordinasi dengan Menteri.



Home Nasional Internasional Ekonomi Olahraga Teknologi Hiburan Gaya Hic

"Aturan lama mengatur tentang data center. Kami inginnya data apa saja yang nggak boleh di luar, bukan fisik data centernya yang kita atur, Kalau pemerintah butuhkan itu datanya, kalau data center nggak ada datanya gimana?" papar pria yang dulu menjabat ketua Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) ini lagi.

Lihat juga:Kominfo Ubah Aturan yang Haruskan Taruh Server Lokal

Dengan demikian, revisi PP ini menurut Semuel akan menitik beratkan pada penempatan data. Bukan pada penempatan fisik dari pusat data itu sendiri.

Pemerintah tak lagi memusingkan lokasi data center ada dimana. Tapi, datanya sendiri harus

Saat ini, menurut Semuel Kementerian Komunikasi dan Informatika masih melakukan pembicaraan internal terkait dengan perubahan PP No.82 tahun 2012 itu.

Lihat juga: 'Omong Kosong Pemerintah Tentang Aturan Server Lokal'

Sebelumnya, pada pasal 17 ayat 2, disebutkan bahwa penyelenggara Sistem Elektronik untuk pelayanan publik wajib menempatkan pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia.



indoneșia network information centre



lembaga sertifikasi profesi



online trust mark IDNIC-APJII



Domain Name Service bersih selektif & aman

PP82/2012 Revision : THE DATA IS STILL REQUIRED TO **BE LOCATED WITHIN INDONESIA TERRITORY**







+1.888.780.02.45





CONTACTS

Explicit Data Localization Requirements

An explicit data localization requirement is one that requires entities that process data regarding that country's citizens to have servers physically located within the country's borders.

Russia, China, Nigeria, Indonesia, Brunei, and Vietnam, among others, all have laws that contain explicit data localization requirements.

Russia's data localization law (Russian Federal Law No. 242-FZ, effective Sept. 1, 2015), contains an explicit requirement that companies collecting personal information about Russian citizens must "record, systematize, accumulate, store, amend, update and retrieve" the information using servers physically located within Russia.

China, a country keenly interested in data localization measures, has several data localization laws in effect, with additional restrictions under active consideration. Today, Chinese law:

- · prohibits off-shore processing and storage of citizens' personal financial and credit information;
- prohibits cross-border transfer of citizens' personal information without user or government consent;
- prohibits cross-border transfers of citizens' medical information; and
- · requires online publishers to locate web servers within China.

Additional data localization requirements are looming in China. early drafts of China's 2015 anti-terrorism law contained data localization mandates; however, these were removed in the final version of the law. mandates; however, these were removed in the final version of the law. Nevertheless, evidence of continuing interest in data localization can be found in the latest draft (English translation by AmCham China) of a proposed Chinese cybersecurity law. The measure would require operators of "key information infrastructure" to stope "citizens' personal information and important business data" on in-country servers. The extent to which the law would create data localization mandates is currently unknown, due to uncertainty surrounding the meaning of key terms and the potential that the law will be modified in response to public comments. response to públic comments.

Effective Jan. 1, 2016, an amendment to Kazakhstan's personal data protection law creates a data localization mandate in that country. The law provides "Storage of personal data shall be carried out by the owner and/ or operator, as well as by a third party in the database, which is kept in the territory of the Republic of Kazakhstan."

Nigeria does not have a data protection law. However, the National Information Technology Development Agency included data localization requirements in May 2014 guidelines designed to promote local online content development. The Guidelines for Nigerian Content Development in Information and Communications Technology (PDF) require that all information and communications technology (ITC) providers "Host all subscriber and consumer data locally within the country." The guidelines also require all government data to be hosted within Nigeria.

ITC services are described broadly as "a combination of equipment and services that enables remote gathering, processing, storage, conveyance and delivery of various forms of information."

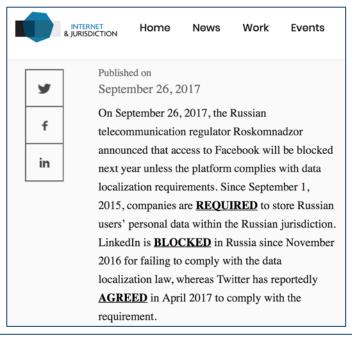
In Indonesia, the Information and Electronic Transaction Law requires companies providing online services to residents to physically locate their servers within the country.

Vietnam's Decree 72 (effective Sept. 1, 2013) states that Internet service providers must store locally at least one copy of all information on Vietnamese citizens, and that organizations and enterprises must have "at least one server system in Vietnam serving the inspection, storage, and provision of information at the request of competent authorities."

Personal information regarding Malaysian citizens must be stored on local servers, Brunei Companies may lawfully store data collected within Brunei on servers located within the country.

A 2011 Greek law provides, "Data generated and stored on physical

Data Localization Regulation: A norms that has been done by many nations



Countries With Some Data Localization Requirements

√Argentina	✓ France	√Peru
✓ Australia	√ Germany	✓ Russia
✓ Belarus	✓ India	✓ South Korea
✓Brazil	✓ Indonesia	✓ Taiwan
✓ Canada	√ Kazakhstan	✓ Turkey
√China	✓ Malaysia	✓ Uruguay
✓Colombia	✓ New Zealand	✓ United States
✓EU	√ Nigeria	✓ Venezuela
		√Vietnam

Data Localization - Web Hull Widoud com

What is Data Localization?

- 1) A requirement (however created) to store, route, process, or otherwise use data only within a politically defined area
- 2) A requirement (however created) to **retain** data within a politically defined area
- 3) A requirement (however created) to **not** store, route, process, or otherwise send or allow access to data
 - In a Politically Defined Area
 - By a Defined Entity or Person

Some Examples of Data Localization

- Regional
 - ✓ EU
- Country
 - ✓ Russia
- State / Province
 - ✓ Ohio
 - ✓ B.C. Bill 73

- Sector
 - ✓ US Financial
 - ✓ US Health Care
- Other
- ✓ ITAR
- ✓ Export Controls
- ✓ OFAC





APJII CLOUD CONFEDERATION (ACC)

Ready For Service Q2/2019





PADDRESS APJII online trust mark IDNIC-APJII

Domain Name Service bersih selektif & aman Member of APJII (ISPs) as Resource Contributors (servers etc), all connected to All apps & contents exchanges can become Member of APJII and provides Applications as a Service on ACC **APJII INDONESIA INTERNET EXCHANGE APJII CROWD NETWORK** (up to RESOURCED CLOUD today 12 nodes **PLATFORM** across the nation) CARGEST CAPACITY WHITELABEL **CLOUD PRODUCTS** WIDEST GEO **DISTRIBUTED** & SERVICES • All member of AF. MULTI can become Cloud STAKEHOLDER Service Provider with **BENEFITING CLOUD** their preferred brand 400 ISPs @ 5-10 [totaling 4.000] Servers connected across Nationwide Exchanges APJII APJII

THANK YOU



indonesia network information centre



lembaga sertifikasi profesi



online trust mark IDNIC-APJII





